

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Pemerintah RI, 2021). Setiap Rumah Sakit mempunyai beberapa kewajiban salah satunya adalah menyelenggarakan rekam medis. Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI., 2022). Sistem pengolahan rekam medis terdiri dari *assembling* (perakitan atau penyusunan berkas), *coding* (pemberian penetapan kode), *indexing* (pembuatann tabulasi), *filing* (penyimpanan dokumen rekam medis), *reporting* (pelaporan) (Hendri dan Mardawati, 2020).

Bedasarkan hasil studi pendahuluan dengan observasi dan wawancara bahwa sistem penyimpanan Rumah Sakit Citra Husada Jember masih menggunakan sistem manual. Jangka waktu untuk penyimpanan rekam medis manual pasien rawat inap di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan setelah batas waktu sudah dilampaui rekam medis dapat dimusnahkan, kecuali ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medik. Ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medik harus disimpan untuk jangka waktu 10 tahun terhitung dari tanggal ringkasan tersebut dibuat. Rekam medis rawat jalan wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 2 taun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat, setelah batas waktu sudah dilampaui rekam medis dapat dimusnahkan (Kemenkes RI, 2008). Arsip yang dipergunakan secara langsung dalam kegiatan Pencipta Arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu (Kemendagri, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan ke bagian rekam medis pada tanggal 18 Juni 2022 diketahui bahwa Rumah Sakit Citra Husada Jember merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut yang memberikan pelayanan Gawat darurat, RI dan RJ dalam pelayanannya. Sistem penyimpanan rekam medis

di Rumah Sakit Citra Husada Jember adalah jenis sentralisasi, dimana penyimpanan Rumah Sakit Citra Husada Jember adalah jenis sentralisasi, dimana sistem penyimpanan dalam satu map pasien terdiri dari berkas pasien terdiri dari berkas gawat darurat, RJ, RI dan pemeriksaan penunjang lainnya. Sistem penyimpanan tersebut berdampak kepada ketebalan berkas. Pada saat melakukan studi pendahuluan dengan observasi ditemukan beberapa berkas rekam medis diletakkan di lantai serta keadaan berkas rekam medis banyak yang rusak, baik yang diletakkan di lantai maupun yang ada di rak ruang *filing*.

Tabel 1. 1 Data Kerusakan Map Dokumen Rekam Medis

No	Hari/ Tanggal	Jumlah Rekam Medis	Jumlah map dokumen rekam medis dalam keadaan baik	Jumlah kerusakan map dokumen rekam medis	Persentase kerusakan map dokumen rekam medis
1.	Senin, 14 Desember 2022	100	32	68	68%
2.	Selasa, 15 Desember 2022	100	28	72	72%
3.	Rabu, 16 Desember 2022	100	42	58	58%
<b>Total</b>		300	102	198	
<b>Rata-Rata</b>			34	66	66%

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah kerusakan map dokumen rekam medis terjadi lebih dari 50% jika di rata-rata setiap harinya jika ditinjau dari jumlah dokumen rekam medis saat pengambilan data penelitian selama 3 hari secara acak. Dokumen rekam medis yang memiliki persentase kerusakan tertinggi dalam 3 hari itu ditemukan pada hari kedua sebanyak 72% dan yang memiliki persentase kerusakan tertinggi dalam 3 hari itu ditemukan pada hari ketiga sebanyak 58%. Kerusakan banyak disebabkan oleh robeknya map rekam medis, akibat dari robeknya bagian map rekam medis tersebut beberapa informasi hilang seperti nomer rekam medis.

Rumah Sakit Citra Husada Jember memiliki jumlah rak sebanyak 49, dimana terdapat beberapa rak yang masih belum terisi oleh dokumen rekam medis. Rak yang masih dalam keadaan kosong seharusnya bisa digunakan untuk meletakkan dokumen rekam medis yang masih diletakkan di lantai. Rekam medis

harus dipelihara dan dirawat dengan baik agar meminimalisir kerusakan berkas. Kerusakan Rekam Medis adalah rekam medis yang tidak lengkap, seperti robek, pudar, pudar, tidak terbaca, atau hilang (Valentina dan Br Sebayang, 2019).



Gambar 1. 1 Tampilan depan kerusakan map rekam medis

Gambar 1.1 menunjukkan contoh map dokumen rekam medis terlihat robek pada tampak depan, tidak sedikit yang mengalami robek pada bagian nomor rekam medis. Map yang robek tidak mampu melindungi formulir-formulir rekam medis yang ada di dalamnya, dan segala bentuk kerusakan map yang dapat menghilangkan informasi yang ada pada dokumen rekam medis.



Gambar 1. 2 Tampilan belakang kerusakan map rekam medis

Gambar 1.2 menunjukkan contoh map dokumen rekam medis terlihat tampak belakang yang mengalami robek pada bagian nomor rekam medis dibagian samping dan belakang yang melindungi formulir rekam medis. Jika Map dokumen rekam medis tidak memiliki bagian sisi yang menonjol untuk penulisan nomor rekam medis maka petugas akan mengalami kesulitan saat pengambilan dokumen rekam medis. Petugas harus terlebih dahulu melihat muka setiap map untuk mengonfirmasi bahwa map dokumen rekam medis yang diambil sudah benar (Azizi, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Desember 2022 yang didapatkan dari hasil observasi lapangan dan wawancara kepada petugas rekam medis ditemukan bahwa map rekam medis mudah sobek dikarenakan menggunakan bahan kertas map yang tipis. Map rekam medis yang digunakan memiliki bekas *staples* dimana bekas tersebut dari menyatukan nomor antrian dengan map rekam medis. Penggunaan *staples* tersebut menyebabkan map rekam medis bagian depan berlubang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Melati Hutauruk dan Tri Astuti (2019) bahwa faktor kualitas kertas, dan bahan perekat yang dapat menyebabkan kertas rusak. Rekam medis terlihat berdebu yang mengakibatkan berkas tersebut terlihat kusam dan juga menemukan berkas yang terkena tumpahan dari tinta. Keadaan ruangan *filing* masih menggunakan jendela dengan kaca bening yang membuat paparan sinar matahari langsung masuk kedalam ruang *filing*, sebagian kaca ditutup oleh kertas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Valentina dan Br Sebayang (2019) bahwa faktor fisik yang meliputi kelembaban, temperatur, dan ventilasi tertutup menggunakan kaca bening sehingga sinar matahari masuk secara langsung ke dalam ruangan secara berlebihan menyebabkan kelembapan dan suhu udara menjadi tinggi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Desember 2022 yang didapatkan dari hasil observasi lapangan ditemukan bahwa bahwa kedisiplinan petugas rekam medis meletakkan rekam medis di lantai dengan menumpuknya yang harusnya diletakkan di rak. Penumpukan rekam medis dilantai dapat menyebabkan kerusakan pada rekam medis karena rawan terjadi tersenggolnya rekam medis tersebut oleh petugas hingga roboh. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Ilma dan Puspasari (2019) penyebab dokumen rekam medis mudah mengalami kerusakan apabila dokumen rekam medis diletakkan di lantai sehingga menyebabkan kesulitan akses ruang gerak petugas pada ruang.

Dari hasil studi pendahuluan dengan cara wawancara kepada kepala rekam medis diketahui bahwa dampak dari kerusakan map dokumen rekam medis ini yaitu terlambatnya proses menyediakan berkas rekam medis hal ini sejalan dengan penelitian Azizi (2021) bahwa permasalahan kerusakan rekam medis

menimbulkan beberapa dampak, proses pengambilan yang masih sulit membuat waktu pencarian bertambah lama, serta kejadian *missfile*.

Rekam medis merupakan berkas yang sangat penting untuk rumah sakit sehingga dalam proses penyimpanan harus baik dan benar. Identifikasi permasalahan kerusakan map dokumen rekam medis yang terjadi di Rumah Sakit Citra Husada Jember dapat dilakukan menggunakan unsur-unsur manajemen 7M yang terdiri dari *manpower, mechine, methods, materials, media, motivation, dan money*. Hal ini sejalan dengan teori dari Gaspersz (2007) dimana permasalahan yang terjadi selalu bersumber dari elemen-elemen 7M. Faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember nantinya diprioritaskan dengan menggunakan metode *urgency, seriousness, growth* (USG) serta dilakukan upaya rekomendasi menggunakan metode *Brainstorming*. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian analisis faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dari faktor *manpower*
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dari faktor *machine*.

- c. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dari faktor *methods*
- d. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dari faktor *materials*.
- e. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dari faktor *media*.
- f. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dari faktor *motivation*.
- g. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dari faktor *money*
- h. Menentukan prioritas penyebab masalah terkait kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dengan menggunakan USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).
- i. Menyusun upaya rekomendasi solusi terkait kerusakan map dokumen rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dengan menggunakan *Brainstorming*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan khususnya dalam membuat map dokumen rekam medis serta membantu meningkatkan mutu pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

##### **1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember**

Dapat dijadikan sebagai bahan penunjang pembelajaran dalam ilmu rekam medis dan manajemen kesehatan di Politeknik Negeri Jember.

##### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Sebagai bentuk dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan. Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang desain map dokumen rekam medis dan informasi yang peneliti butuhkan dapat digunakan di dunia kerja.